

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit delay*, likuiditas saham, auditor spesialisasi industri, tenur audit, independensi dewan komisaris dan konservatisme terhadap *stock price crash*. Penelitian ini termasuk penelitian empiris mengenai harga saham perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini dapat disimpulkan :

1. *Audit Delay* memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock price crash*
2. Likuiditas saham memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock price crash*
3. Auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price crash*
4. Tenur audit berpengaruh signifikan terhadap *stock price crash*
5. Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price crash*
6. Konservatisme memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock price crash*

5.2.Saran

1. Untuk penelitian berikutnya sangat disarankan untuk mengganti pengukuran variabel dependen *stock price crash* dengan pengukuran lain seperti volitalitas

return harian dan *down to up volatility (DUVOL)* karena akan mencerminkan data yang lebih spesifik (Habib *et al*, 2017).

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk tambahan variabel independen berikutnya yaitu umur CEO perusahaan. Sebagai pemimpin utama dalam sebuah perusahaan, CEO memiliki andil yang besar untuk keberlanjutan perusahaan tersebut. Kinerja yang dilakukan CEO diyakini menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pasar tenaga kerja. Menurut argumen dari Andreou *et al* (2017) yang mengatakan bahwa CEO dengan usia yang lebih muda dapat meningkatkan *stock price crash* dikarenakan berusaha untuk menggambarkan figur yang baik dalam memimpin sehingga cenderung untuk menimbun *bad news* perusahaan. Dengan pengalaman yang masih minim pula, CEO dengan usia yang masih muda belum memiliki kemampuan untuk mengawasi manager yang sering menyembunyikan *bad news*.